

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman bagi para pembelajar bahasa Jepang, khususnya mahasiswa bahasa Jepang FPBS UPI tentang verba *kawaru* dan *henka suru* sebagai sinonim. Kedua verba ini memiliki padanan arti yang sama dalam bahasa Indonesia yaitu *berubah*, tapi dalam penggunaannya tentu memiliki perbedaan. Hal ini terbukti setelah dilakukan analisis terhadap keduanya.

Setelah melakukan analisis dari berbagai macam kalimat yang menggunakan verba *kawaru* dan *henka suru* yang diambil dari *jitsurei*, maka dapat ditarik kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan subyek, makna dan penggunaan verba *kawaru* dan *henka suru*.

1. Persamaan:

Persamaan antara verba *kawaru* dan *henka suru* adalah

- a. Sama-sama memiliki padanan kata *berubah* dalam bahasa Indonesia.
- b. Secara umum, persamaan kedua verba ini adalah sama-sama menyatakan berubahnya suatu hal atau perkara.
- c. Verba *kawaru* dan *henka suru* memiliki persamaan pola kalimat yaitu
 - 1) *Subyek + wa (ga) + kawaru/henka suru.*
 - 2) *Subyek + wa (ga) +kt. Keterangan ni kawaru/henka suru.*

2. Perbedaan:

Perbedaan verba *kawaru* dan *henka suru* mencakup perbedaan subyek, makna dan penggunaannya.

a. Perbedaan subyek verba *kawaru* dan *henka suru*

Kawaru:

- 1) Hal-hal yang berkaitan dengan manusia seperti raut muka, gaya hidup, sikap, dll.

ボーイの態度が変わった。(NSL 2, 108)

Boi no taido ga kawatta.

<Sikap anak laki-laki telah berubah.>

- 2) Hal-hal yang bersifat abstrak seperti pikiran, tekad, masalah, dll.

決心は変わりません。(NAJPAC, 2004: 233)

Kesshin wa kawarimasen.

<Tekad tidak berubah.>

Henka suru:

- 1) Hal-hal yang berkaitan dengan ilmu seperti titik lebur, bentuk kata, arti kata, huruf vokal, dll.

融点は圧力によって変化する。(http://ja.wikipedia.org)

Yuuten wa Atsuryoku ni yotte henka suru.

<Titik lebur berubah berdasarkan tekanan.>

- 2) Hal-hal yang berkaitan dengan alam seperti suhu udara, volume udara, hujan, iklim, angin, dll.

朝晩の気温が変化する。(GTKJ, 1983: 919)

Asaban no kion ga henka suru.

<Suhu pagi dan malam mengalami perubahan.>

b. Perbedaan makna verba *kawaru* dan *henka suru*

Kawaru:

- 1) Menyatakan perubahan yang terjadi secara tiba-tiba

手紙を見て顔色がさっと変わった。(NSL2)

Tegami o mite kaoiro ga satto kawatta.

<Melihat surat, raut mukanya mendadak telah menjadi berubah.>

- 2) Menyatakan perubahan rencana

集合時間が5時から6時に変わったんだって。(NAJIC, 2004: 156)

Shuugou jikan ga 5 ji kara 6 ji ni kawattandatte.

<Jam kumpul telah berubah dari jam 5 menjadi jam 6.>

Henka suru:

- 1) Menyatakan terjadinya perubahan yang diiringi dengan suatu proses

蝶は卵から幼虫、さなぎ、さらに成虫へと変化して蝶になる。

(RTJ, 1998: 244)

*Chou wa tamago kara, youchuu, sanagi, sarani seichuu e to henka shite
chou ni naru.*

<Kupu-kupu berasal dari telur, pupa, kepompong, lalu ulat sempurna yang kemudian berubah hingga menjadi kupu-kupu.>

- 2) Menyatakan perubahan secara ilmiah

温度によって気体の体積は変化する。(RTJ, 1998: 244)

Ondo ni yotte kitai no taiseki wa henka suru

<Berdasarkan temperatur, volume gas berubah>

Makna yang terkandung dalam verba *kawaru* dan *henka suru*

| No. | Verba | Makna |
|-----|--------------------|--|
| 1. | 変わる | Berubah, berganti, menjadi berubah, dan berubah menjadi ~ |
| | <i>Ka-wa-ru</i> | |
| 2. | 変化する | Berubah, berubah hingga menjadi~, berganti dan berganti menjadi~. |
| | <i>Hen-ka-suru</i> | |

c. Perbedaan penggunaan verba *kawaru* dan *henka suru* dalam kalimat

Untuk melihat perbedaan verba *kawaru* dan *henka suru* dalam kalimat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

| No | 変わる (<i>Ka-wa-ru</i>) | 変化する (<i>Hen-ka-suru</i>) |
|----|---|--|
| 1. | Subyek yang digunakan adalah hal-hal yang berkaitan dengan manusia seperti raut muka, gaya hidup, sikap, dll. dan hal-hal yang bersifat abstrak seperti pikiran, tekad, masalah, dll. | Subyek yang digunakan adalah hal-hal yang berkaitan dengan ilmu seperti titik lebur, bentuk kata, arti kata, huruf local, dll. dan kejadian alam yang diiringi proses. |
| 2. | Menyatakan perubahan yang terjadi secara tiba-tiba | Menyatakan perubahan yang terjadi diiringi dengan suatu proses |

| | | |
|----|---|--|
| 3. | Menyatakan perubahan sesuatu yang telah direncanakan | Tidak menyatakan perubahan rencana |
| 4. | Menyatakan perubahan yang terjadi pada kondisi fisik maupun psikis manusia | Tidak menyatakan perubahan yang terjadi pada kondisi fisik maupun psikis manusia |
| 5. | Tidak digunakan pada pola kalimat : <i>subyek + wa (ga) +kt. keterangan I kara + kt. keterangan II e to kawaru.</i> | Digunakan pada pola kalimat : <i>subyek + wa (ga) +kt. keterangan I kara + kt. keterangan II e to henkasuru</i> , yang memiliki arti <i>berubah hingga menjadi~.</i> |
| 6. | Tidak menyatakan perubahan secara keilmuan | Menyatakan perubahan secara keilmuan |
| 7. | Kata keterangan yang digunakan: <i>kyuu, sukkari, garari, zuibun, satto</i> , dll. | Kata keterangan yang digunakan: <i>tsune, sukoshizutsu</i> , dll. |

Demikian beberapa persamaan dan perbedaan antara verba *kawaru* dan *henka suru*.

3. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

Penelitian ini menghasilkan beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

- 1) Penelitian terdahulu kurang memberikan penjelasan yang lebih spesifik mengenai makna verba dan padanan kata dalam bahasa Indonesia, sedangkan pada penelitian ini dijelaskan mengenai makna verba dan padanan kata dalam bahasa Indonesia. Makna verba *kawaru* adalah berubah, berganti, menjadi berubah, dan berubah menjadi ~. Makna verba *henka suru* adalah berubah, berubah hingga menjadi~, berganti dan berganti menjadi~.

- 2) Penelitian terdahulu belum melakukan perbandingan masing-masing verba dengan menggunakan teknik substitusi (penggantian), sedangkan penelitian ini menganalisis kedua verba dengan menggunakan teknik substitusi sehingga dapat diketahui bahwa verba *kawaru* dapat digunakan untuk menyatakan perubahan sesuatu yang telah direncanakan sedangkan verba *henka suru* tidak dapat menyatakan perubahan rencana.
- 3) Penelitian ini menghasilkan penjelasan bahwa verba *kawaru* dapat digunakan untuk menyatakan perubahan yang terjadi pada kondisi fisik maupun psikis manusia, namun verba *henka suru* tidak dapat digunakan pada konteks kalimat ini.
- 4) Penelitian ini menghasilkan penjelasan bahwa verba *kawaru* tidak dapat digunakan untuk menyatakan perubahan secara keilmuan, namun verba *henka suru* digunakan untuk menyatakan perubahan secara keilmuan.
- 5) Penelitian ini menghasilkan penjelasan bahwa kata keterangan yang dapat digunakan oleh verba *kawaru* adalah *kyuu ni, sukkari, garari, zuibun, satto*, dll. sedangkan kata keterangan yang dapat digunakan oleh verba *henka suru* adalah *tsune ni, sukoshizutsu*, dll.

B. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dalam meneliti verba yang bermakna berubah. Pada penelitian ini hanya dibahas dua verba saja. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian terhadap verba lain yang bermakna berubah selain *kawaru* dan *henka suru*, yaitu verba *bakeru, henkou suru, henbou suru, henyuu suru, henten suru, tenjiru*, dll.